

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

2.1 Sistem Tata Pamong

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan ada dan tegaknya aturan, tatacara pemilihan pimpinan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio). Sistem tata pamong (*input*, proses, *output* dan *outcome* serta lingkungan eksternal yang menjamin terlaksananya tata pamong yang baik) harus diformulasikan, disosialisasikan, dilaksanakan, dipantau dan dievaluasi dengan peraturan dan prosedur yang jelas.

Uraikan secara ringkas sistem dan pelaksanaan tata pamong di Program Studi untuk membangun sistem tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.

1. Kredibel

Sistem dan pelaksanaan tata pamong yang kredibel di program studi berlangsung mulai dari penetapan pemimpin sampai dengan penyelenggaraan keseluruhan layanan tridharma di program studi.

Program studi dipimpin oleh pemimpin yang kredibel yang dipilih oleh Dekan dengan mengikuti peraturan yang mengatur proses pemilihan dan penetapan pemimpin program studi. Penyelenggaraan layanan tridharma di program studi juga kredibel dengan keberadaan pemimpin program studi yang kredibel sehingga menghasilkan kondisi sistem tata pamong program studi dapat berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Pemimpin program studi yang kuat juga didukung oleh berbagai pihak di luar program studi yang terkait dengan keberadaan program studi baik di lingkungan tingkat fakultas dan universitas. Penyelenggaraan berbagai layanan tridharma di program studi juga dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sehingga seluruh unsur pengelola dan pelaksana layanan di program studi memenuhi seluruh ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang mengatur tentang hal tersebut.

Kredibilitas pemimpin program studi juga ditunjukkan dengan

berkembangnya jejaring kemitraan yang terbentuk dengan berbagai pihak dan institusi yang terkait dengan bidang program studi. Hingga saat ini dan ke depannya tingkat kepercayaan yang tinggi dari masyarakat untuk memilih program studi sebagai tempat untuk mengikuti pendidikan tinggi menunjukkan bahwa program studi dipandang kredibel dalam menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidangnya. Lulusan program studi juga telah membuktikan peran dan kontribusinya di masyarakat. Program studi juga senantiasa menghasilkan karya-karya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi dalam bentuk solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

2. Transparan

Sistem dan tata pamong program studi juga berlangsung secara transparan dalam penyelenggaraan berbagai layanan tridharma yang ada. Program pelaksanaan dan pengembangan layanan program studi senantiasa ditetapkan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Proses pengambilan keputusan melibatkan segenap unsur yang ada di program studi baik dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. Penyelenggaraan layanan program studi juga didukung dengan pedoman dan prosedur pelayanan (pembelajaran, praktikum, administrasi akademik, dan lainnya) yang diformulasi, disosialisasikan, dilaksanakan, dievaluasi dan dipantau secara berkala. Dengan demikian seluruh stakeholders terkait dengan layanan program studi mengetahui kondisi input, proses dan output dari setiap layanan yang ada. Program studi juga senantiasa memberikan kesempatan bagi setiap pengguna layanan program studi untuk memberikan masukan guna perbaikan dan peningkatan mutu layanan.

Program studi juga memanfaatkan teknologi informasi, baik yang tersedia di dalam sistem informasi terintegrasi (SIT) di Unsrat (<https://www.unsrat.ac.id>), maupun berbagai bentuk teknologi informasi yang tersedia (media sosial) untuk distribusi informasi berbagai kegiatan dan kebijakan program studi. Informasi terkait penyelenggaraan layanan program studi dengan demikian tersedia secara luas baik internal maupun eksternal. Secara berkala program studi juga menyampaikan informasi penyelenggaraan

program studi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (<http://forlap.ristekdikti.go.id>) yang dapat diakses oleh masyarakat luas.

3. Akuntabel

Sistem dan tata pamong program studi juga didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika karyawan. Penyelenggaraan layanan di program studi dilakukan dengan mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku termasuk di dalamnya Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 61 Tahun 2011 tentang Statuta Unsrat, dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsrat, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Akuntabilitas penyelenggaraan layanan pendidikan tinggi di program studi juga dijalankan dalam bentuk penjaminan mutu penyelenggaraan layanan tridharma program studi secara internal dan eksternal. Secara internal (SPMI atau sistem penjaminan mutu internal), penyelenggaraan layanan program studi senantiasa di monitor dan dievaluasi serta dilaporkan kepada pimpinan unit pengelola program studi baik jurusan, fakultas maupun universitas. Monitoring dan evaluasi dilakukan terhadap komponen input, proses dan output serta outcome layanan program studi yang meliputi layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta unsur-unsur pendukungnya. Melalui pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal maka akuntabilitas penyelenggaraan layanan program studi berjalan dan terkendali sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi (SNDIKTI) dan standar lain yang telah ditetapkan di program studi, fakultas dan universitas.

Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) sebagai bagian dari akuntabilitas program studi adalah dengan mengikuti akreditasi program studi yang dilakukan oleh lembaga atau badan akreditasi yang diakui oleh pemerintah seperti Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Di samping itu, secara berkala program studi menyampaikan laporan pelaksanaan layanan tridharmanya melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

(PDDIKTI) (<http://forlap.ristekdikti.go.id>). Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu eksternal ini juga menunjukkan bentuk akuntabilitas program studi terhadap masyarakat yang berkepentingan dengan layanan tridharma program studi. Bentuk akuntabilitas publik dari program studi tersebut dapat diakses dan dicermati secara terbuka oleh seluruh pemangku kepentingan program studi. Dengan demikian akuntabilitas program studi ditunjukkan dengan terbangunnya sinergitas antara SPMI, SPME dan PDDIKTI penyelenggaraan pendidikan tinggi di Program Studi Agroteknologi.

4. Bertanggung Jawab

Penyelenggaraan sistem dan tata pamong program studi yang bertanggung jawab ditunjukkan dari pelaksanaan layanan program studi yang didukung dengan pedoman dan prosedur pelayanan (tridharma dan administrasi pendukung) yang jelas dan dilaksanakan secara konsisten. Pedoman dan prosedur dimaksud meliputi tingkat program studi, jurusan, fakultas dan universitas, bahkan secara nasional sesuai yang ditetapkan oleh kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi (Ristekdikti). Dengan demikian program studi secara bertanggung jawab memastikan bahwa penyelenggaraan layanan tridharmanya berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Kondisi bahwa program studi memenuhi tanggung jawabnya adalah dari keterbukaan program studi terhadap dilakukannya audit internal penyelenggaraan kegiatan tridharma di program studi secara berkala oleh lembaga internal Unsrat. Jika ditemukan adanya hal-hal menyangkut layanan tridharma program studi yang tidak memenuhi standar yang ada maka program studi menunjukkan tanggung jawabnya dalam bentuk upaya perbaikan yang diperlukan. Selanjutnya jika standar yang ditetapkan sudah dipenuhi maka program studi akan meningkatkan mutu layanannya agar dapat memenuhi standar yang lebih baik.

Secara berkala program studi juga menyampaikan pelaporan penyelenggaraan layanan tridharmanya kepada pihak pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang ada. Kepada pihak internal bentuk pelaporan adalah evaluasi diri program studi. Di samping itu, seluruh dosen program studi wajib menyampaikan laporan kinerjanya sekali setiap semesternya. Keseluruh laporan program studi tersebut selanjutnya menjadi bahan evaluasi

di tingkat jurusan, fakultas dan universitas. Kepada pihak eksternal pertanggung jawaban program studi dilakukan dalam bentuk akreditasi program studi dan pelaporan kegiatan program studi ke dalam Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI).

5. Adil

Sistem dan tata pamong yang adil di program studi diimplementasikan melalui penerapan nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat. Dengan demikian penetapan input, proses yang diperlukan dalam penyelenggaraan berbagai layanan program studi dapat dilakukan sesuai dengan output yang diharapkan. Penugasan pengelola dan pelaksana program layanan dengan demikian berlangsung secara adil untuk semua pemangku kepentingan internal yang ada. Koordinasinya dilakukan melalui rapat-rapat program studi yang melibatkan semua komponen penyusun program studi.

Terhadap penerapan nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama maka program studi menerapkan juga insentif dan sanksi terhadap sivitas dan tenaga kependidikan yang ada, tetapi dengan tetap menekankan pada terbangunnya keharmonisan hubungan manusia dan mampu senantiasa diarahkan untuk menstimulasi secara intelektual dan arif bagi sivitas dan tenaga kependidikan sehingga berkinerja kearah yang sesuai dengan upaya perwujudan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Bagi dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan yang berprestasi tersedia penghargaan sebagai insentif. Sebaliknya bagi yang kinerjanya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada berlaku teguran, peringatan bahkan sanksi berat sebagai disinsentif.

2.2 Kepemimpinan

Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi

organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi. Dalam menjalankan fungsi kepemimpinan dikenal kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. Kepemimpinan operasional berkaitan dengan kemampuan menjabarkan visi, misi ke dalam kegiatan operasional program studi. Kepemimpinan organisasi berkaitan dengan pemahaman tata kerja antar unit dalam organisasi perguruan tinggi. Kepemimpinan publik berkaitan dengan kemampuan menjalin kerjasama dan menjadi rujukan bagi publik.

Jelaskan pola kepemimpinan dalam Program Studi.

1. Kepemimpinan Operasional

Kepemimpinan operasional di program studi berjalan dalam bentuk kepemimpinan yang mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan dengan seluruh komponen penyusun program studi. Kepemimpinan operasional PS Agroteknologi juga adalah kepemimpinan yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia yang mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi segenap pemangku kepentingan untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam program studi.

Visi, misi, tujuan dan sasaran program studi disusun secara bersama-sama di tingkat program studi dan hasilnya merupakan kesepakatan seluruh komponen program studi yang disampaikan kepada fakultas sebagai organisasi pengelola program studi. Secara berkala program studi mengadakan rapat koordinasi untuk melakukan perencanaan program, pengorganisasian dan pelaksanaan serta evaluasi pelaksanaan program. Hal tersebut dimaksudkan agar pengelolaan layanan tridharma program studi senantiasa terarah kepada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Untuk itu prinsip *Plan, Do, Check, Action* diimplementasikan dalam bentuk siklus penjaminan mutu di mana satu siklus berlangsung selama satu tahun ajaran. Siklus dimaksud disusun sedemikian rupa sehingga meliputi lima tahapan kegiatan yang terdiri dari: 1) Penetapan standar pelaksanaan program layanan; 2) Pelaksanaan program layanan; 3) Evaluasi pelaksanaan program layanan terhadap standar layanan; 4) Pengendalian pelaksanaan program layanan terhadap standar layanan yang ditetapkan; dan 5) Peningkatan standar layanan. Siklus tersebut dilakukan secara berkesinambungan sehingga terwujud sistem peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous*

quality improvement) menuju pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi.

2. Kepemimpinan Organisasi

Kepemimpinan organisasi di program studi diimplementasikan dalam bentuk jalinan tata kerja yang saling mendukung antar unit yang terkait dengan penyelenggaraan layanan program studi baik di tingkat fakultas maupun universitas dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 61 Tahun 2011 Tentang Statuta Universitas Sam Ratulangi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sam Ratulangi.

Pimpinan program studi sebagai penanggung jawab program senantiasa berkoordinasi dengan jurusan, fakultas bahkan universitas sebagai induk organisasi. Untuk proses penerimaan mahasiswa baru, rekrutmen seluruh mahasiswa baru program studi dilakukan melalui seleksi masuk di tingkat universitas. Program studi selanjutnya menyelenggarakan program-program layanan kepada mahasiswa peserta didik menggunakan sistem kredit semester. Di akhir studinya maka proses kelulusan dilakukan di tingkat universitas melalui kegiatan wisuda lulusan. Untuk itu program studi merupakan unit yang bertanggung jawab terhadap layanan pembelajaran bagi mahasiswa sejak diterima sampai dengan lulus.

Dalam memenuhi kebutuhan penyelenggaraan program layanan maka program studi senantiasa berkoordinasi dengan jurusan dan fakultas sebagai unit pengelola sumber daya yang diperlukan program studi dalam penyelenggaraan layanan tridharmanya. Untuk itu, secara berkala program studi menyusun rencana kegiatan dan anggaran yang diperlukan dan memasukkannya kepada fakultas yang selanjutnya menyampaikan usulan dimaksud ke tingkat universitas.

3. Kepemimpinan Publik

Kepemimpinan publik pemimpin dan komponen program studi ditunjukkan dari terbangunnya jejaring kerjasama program studi dengan berbagai pihak, baik masyarakat, swasta, maupun pemerintah yang sekaligus menunjukkan bahwa program studi kredibel sebagai rujukan bagi pemangku kepentingan

eksternal. Kepemimpinan publik pemimpin dan komponen program studi juga ditunjukkan dengan keterlibatannya di dalam organisasi profesi baik regional maupun nasional bahkan internasional. Pemimpin dan komponen program studi juga secara aktif mengikuti berbagai kegiatan pertemuan ilmiah dan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas permintaan langsung dari masyarakat dan/atau swasta serta pemerintah.

Tabel 2.1 Daftar Aktifitas Pemimpin dan Staf Prodi Agroteknologi dalam Berbagai Kegiatan Eksternal

No.	Nama	Jabatan
1.	Dr. Ir. Sandra E. Pakasi, M.Si	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinator PAGI Wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo 2. Anggota Sidang Majelis Sinode Tahunan Periode 2014-2017 Utusan Wilayah Mapanget 3. Ketua II Tim Penggerak PKK Kecamatan Mapanget Tahun 2013-2016. 4. Penatua di GMIM Pinaesaan Periode 2014-2017. 5. Sekretaris BPMJ GMIM Pinaesaan Periode 2014-2017. 6. Ketua BPPJ GMIM Pinaesaan Periode 2018-2021.
2.	Dr. Ir. Diana Pioh, M.Si	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penatua di GMIM Syaloom Kolongan Atas 2014 - Sekarang. 2. Sekretaris Jemaat GMIM Syaloom Kol. Atas Periode 2014-2017. 3. Pembina Remaja GMIM 2014 – Sekarang. 4. Anggota Majelis Sinode GMIM Periode 2018-2021 Utusan Syaloom Kolongan Atas. 5. Anggota Dewan Pendidikan Kabupaten Minahasa. 6. Ketua T.PKK Desa Kolongan Atas Sonder. 7. Wakil Ketua TPKK Kecamatan Sonder – Minahasa.
3.	Dr. Ir. Jaelani Husain, M.Sc	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua BTM Mesjid Ulil Albab Kampus Unsrat
4.	Dr. Ir. Sofia Wantasen, M.Si	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bendahara BTM Mesjid Ulil Albab Kampus Unsrat.



		2. Sekretaris Peralindo Sulawesi Utara.
5.	Wiske Rotinsulu, SP, M.Sc, Ph.D	1. Kepala UPT Layanan Internasional 2. Bendahara Peralindo Sulawesi Utara. 3. Bendahara DPW Gereja IFGF Indonesia Timur. 4. Pengurus Dekranasda Provinsi Sulawesi Utara.
6.	Prof. Dr. Ir. Bobby Polii, MS	Ketua Peralindo Sulawesi Utara.
7.	Prof. Dr. Zetly Tamod, SP, M.Si	Staf Ahli Khusus Bupati Minahasa Tenggara
8.	Ir. Ronny Soputan, MS	Staf Ahli Khusus Bupati Minahasa Tenggara
9.	Dr. Ir. Eddy Lengkong, MS	Penatua di GMIM Tabur Kasih Sea

2.3 Sistem Pengelolaan

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling* dalam kegiatan internal maupun eksternal.

Jelaskan sistem pengelolaan Program Studi serta dokumen pendukungnya.

1. Planning

Berdasarkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional, khususnya aspek perencanaan (*planning*), seluruh penyelenggaraan program layanan program studi secara konsisten diawali dengan perencanaan kegiatan setiap program layanan dan pengembangan program studi. Sebagai acuan yang digunakan adalah hasil evaluasi diri program studi. Perencanaan di dalam program studi Agroteknologi disusun melalui mekanisme rapat, baik ditingkat program studi, kemudian disampaikan ke tingkat fakultas sampai pada tingkat universitas. Pemimpin program studi dibantu oleh segenap komponen penyusun program studi yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan bahkan mahasiswa mengembangkan rencana kerja akademik dan non akademik baik yang bersifat rutin maupun pengembangan program studi. Rapat yang dilaksanakan, antara lain berkaitan dengan penyusunan program dan kebutuhan anggaran berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma di program studi Agroteknologi. Bentuk hasil penyusunan rencana kerja program studi adalah berupa Rencana Strategis (RENSTRA) dan Rencana Operasional

(RENOP) program studi yang sejalan dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Implementasi hasil perencanaan mencakup pelaksanaan semesteran dan tahunan.

2. Organizing

Sistem pengelolaan program studi juga berlangsung secara efektif dan efisien dalam melaksanakan fungsi pengorganisasian (*organizing*). Berdasarkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional khususnya aspek pengorganisasian, maka pimpinan program studi Agroteknologi bertanggung jawab dalam mengatur pendelegasian penyelenggaraan program layanan program studi kepada komponen penyusun program studi yang terdiri dari SDM dosen dan tenaga kependidikan yang ada serta mahasiswa. Pembagian penugasan dimaksud dilakukan melalui media rapat program studi yang dilakukan beberapa kali dalam setiap semesternya. Pengorganisasian dilakukan terhadap penyelenggaraan tridharma yang secara berkala dimonitor dan dievaluasi pelaksanaannya. Untuk mendukung penyelenggaraan tridharma tersebut pemimpin program studi juga didukung dengan tersedianya standar operasional prosedur (SOP) yang disepakati bersama untuk menjaga konsistensi pelaksanaan layanan program studi. Dalam penyelenggaraan program layanannya pimpinan program studi Agroteknologi senantiasa berkoordinasi dengan jurusan dan fakultas serta universitas, sesuai dengan struktur organisasi di mana program studi berada, dalam bentuk pelaporan berkala proses pelaksanaan beserta hasil dan permasalahan yang dihadapi program studi.

3. Staffing

Di dalam pengelolaan program studi, alokasi dan penugasan SDM untuk mendukung setiap penyelenggaraan layanan yang ada pada program studi dilakukan dengan didasarkan pada kompetensi yang dimiliki oleh SDM. Sesuai dengan proses dan tujuan dari program layanan program studi maka pemimpin program studi menetapkan alokasi dan pendelegasian tugas kepada SDM dengan latar belakang kompetensi yang sesuai untuk penyelenggaraan program layanan dimaksud. Terkait rekrutmen SDM yang dibutuhkan oleh program studi, dikembangkan juga kerjasama dengan unit lainnya yang ada di

dalam fakultas yang sama maupun dengan fakultas lain sehingga berkembang sistem *resource sharing* untuk mendukung terselenggaranya program layanan program studi sesuai dengan rencana. Peningkatan dan pengembangan kompetensi SDM pendukung juga senantiasa dilakukan seperti misalnya terkait dengan peningkatan kualifikasi pendidikan (studi lanjut) dan peningkatan penguasaan dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan program layanan. Dengan demikian penyelenggaraan program layanan program studi dapat berjalan secara efisien dan efektif.

4. Leading

Pemimpin program studi dengan pola kepemimpinan yang kuat senantiasa memberikah arahan (*leading*) kepada pemangku kepentingan di program studi dalam rangka memastikan terselenggaranya program layanan program studi sesuai dengan rencana dan standar pelaksanaan yang telah ditetapkan di awal proses. Pengarahan juga berlangsung di dalam program studi sedemikian rupa melalui media rapat program studi sehingga penugasan SDM sebagai pelaku dalam penyelenggaraan program layanan, pengorganisasian penyelenggaraan layanan dan perencanaan program layanan program studi dapat berjalan sesuai dengan arah pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. Dengan demikian mutu penyelenggaraan layanan program studi dapat terkendali kearah yang telah disepakati bersama oleh seluruh komponen penyusun program studi.

5. Controlling

Sebagai bagian dari upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran program studi maka penyelenggaraan berbagai program layanan program studi senantiasa dikendalikan (*controlling*) melalui pelaksanaan penjaminan mutu internal dan eksternal program studi. Pelaksanaan penjaminan mutu internal adalah dalam bentuk monitoring dan evaluasi untuk memastikan agar penyelenggaraan program berjalan sesuai dengan rencana tujuan dan standar serta aturan yang telah ditetapkan.

Di samping itu, program studi secara berkala (setiap akhir tahun ajaran)

melakukan evaluasi diri yang terbuka untuk diaudit oleh auditor mutu internal yang difasilitasi oleh Unit Penjaminan Mutu Fakultas dan Lembaga Penjaminan Mutu Universitas untuk semua program layanan akademik program studi. Hasil monitoring dan evaluasi serta evaluasi diri dan audit mutu internal tersebut menjadi dasar penetapan bentuk tindak lanjut yang diperlukan untuk memastikan seluruh program layanan dapat berjalan sesuai dengan standar mutu yang direncanakan. Sementara untuk berbagai aspek non akademik tersedia Satuan Pengawasan Internal yang secara berkala melakukan pengawasan internal menyangkut penyelenggaraan program layanan program studi.

2.4 Penjaminan Mutu

Bagaimanakah pelaksanaan penjaminan mutu pada Program Studi? Jelaskan

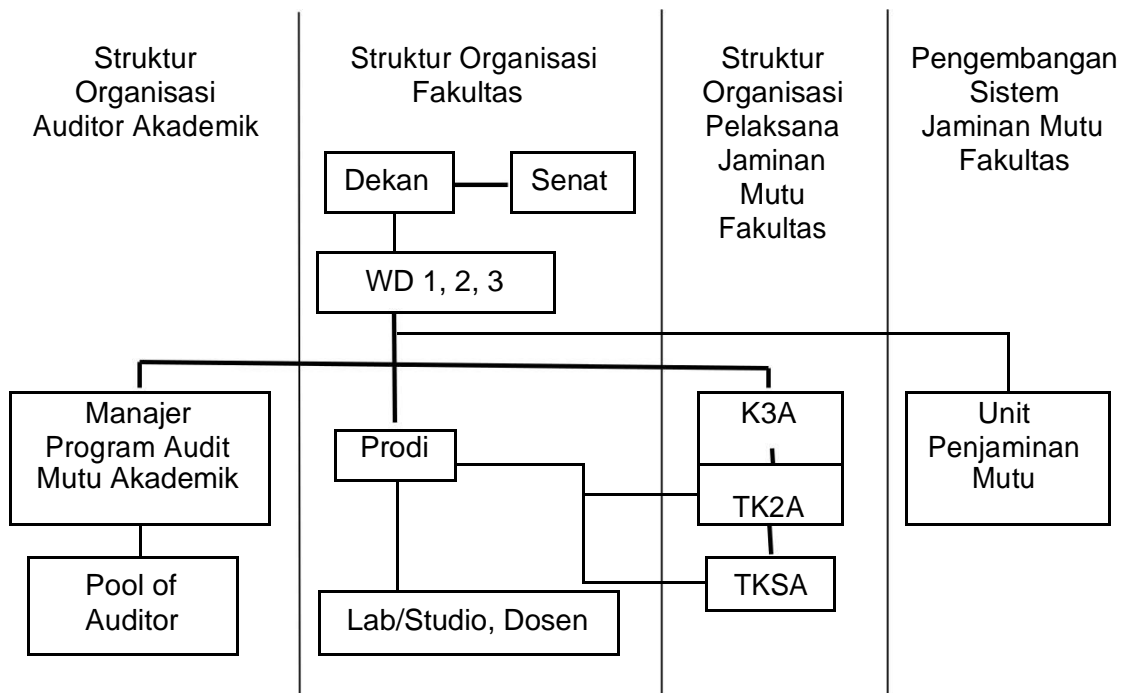
Pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Tridharma di Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Unsrat dilaksanakan dalam bentuk sistem penjaminan mutu internal (SPMI), sistem penjaminan mutu eksternal (SPME), dan Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI), yang diarahkan untuk mewujudkan visi dan misi program studi melalui peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Sistem Penjaminan Mutu Internal

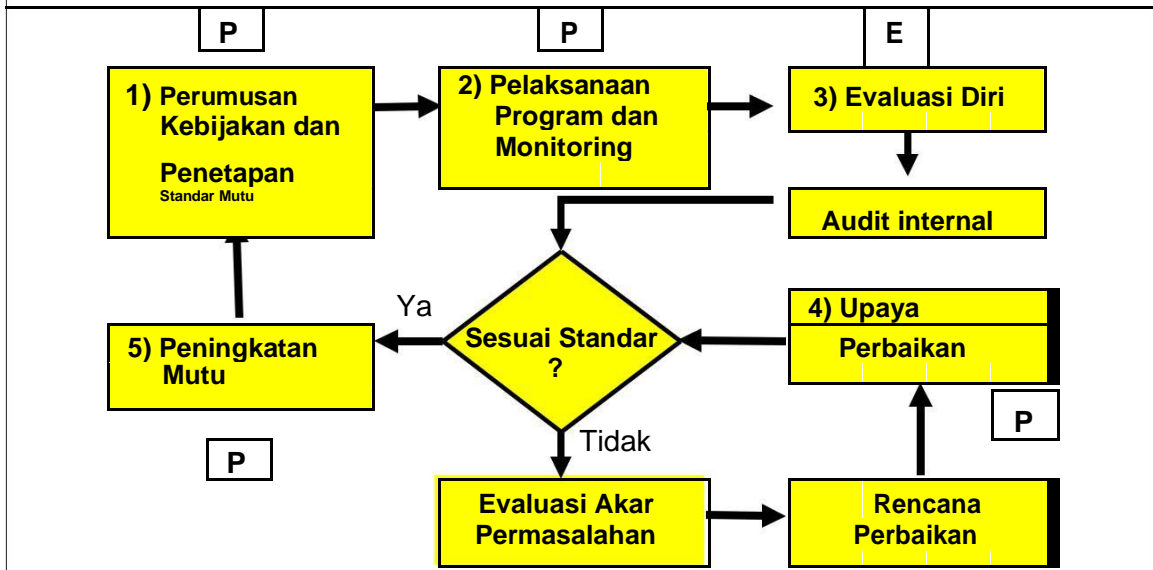
Sistem penjaminan mutu internal program studi dilaksanakan sebagai bagian yang terintegrasi dengan fakultas dan universitas. Di tingkat universitas satuan yang bertugas membantu rektor dalam penyelenggaraan sistem penjaminan mutu adalah Lembaga Penjaminan Mutu Universitas (LPM). Di tingkat fakultas terdapat Unit Penjaminan Mutu Fakultas Pertanian (UPMF) dengan tugas: (1) melakukan koordinasi pelaksanaan siklus penjaminan mutu, (2) melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran bekerja sama dengan program studi dan (3) melakukan audit mutu internal dan melaporkan hasil evaluasi tersebut kepada Dekan dan Rektor secara berkala tiap semester dan akhir tahun ajaran; (4) memberikan masukan dalam rangka peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma, dan (5) melakukan pemutakhiran standar mutu secara berkala (Gambar 2.1).

Di tingkat program studi pelaksanaan penjaminan mutu dilaksanakan dalam bentuk monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada setiap pelaksanaan proses pembelajaran sepanjang semester dan melakukan evaluasi diri terhadap penyelenggaraan Tri dharma selama satu tahun ajaran. Dalam melaksanakan penjaminan mutu, koordinator program studi didukung oleh tim yang membantu koordinator program studi dalam mengendalikan penyelenggaraan tri dharma di program studi.

Penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal di program studi dilakukan mengikuti siklus penjaminan mutu yang meliputi tahapan Penetapan standar, Pelaksanaan standar, Evaluasi Pencapaian standar, Pengendalian pencapaian standar dan Peningkatan standar (PPEPP) sesuai panduan penjaminan mutu internal yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tahun 2016 yang oleh Lembaga Penjaminan Mutu Unsrat diimplementasikan sebagai 5 tahapan seperti pada gambar 2.2. Satu siklus penjaminan mutu meliputi waktu pelaksanaan selama satu tahun ajaran.



Gambar 2.1. Struktur organisasi penjaminan mutu di Fakultas Pertanian



Gambar 2.2. Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal Unsrat

Guna mendukung pelaksanaan penjaminan mutu internal telah disusun berbagai instrumen yang diperlukan di tingkat fakultas dan program studi, seperti ditunjukkan pada tabel 2.1. Standar akademik di Fakultas Pertanian disusun dan ditetapkan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan tri dharma di program studi yang isiannya disusun dengan mengacu kepada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk penyelenggaraan Tri dharma sesuai Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015. Isian tersebut juga dipadukan dengan tujuh standar atau kriteria yang digunakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT).

Dalam melakukan evaluasi pelaksanaan layanan program studi terhadap standar yang telah ditetapkan telah tersedia instrument yang dapat digunakan secara online (edps.unsrat.ac.id) sehingga memberikan kemudahan bagi program studi dan juga auditor mutu internal dalam proses evaluasi diri dan audit program studi.

Tabel 2.1. Dokumen dan Instrumen Pendukung Penjaminan Mutu

JENJANG	DOKUMEN
Fakultas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebijakan Akademik 2. Standar Akademik 3. Peraturan Akademik 4. Manual Mutu 5. Manual Prosedur 6. Borang 7. Dokumen Pendukung
Program Studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Spesifikasi Program Studi 2. Kompetensi Lulusan 3. Peta Kurikulum 4. Instruksi Kerja 5. Borang 6. Dokumen Pendukung

Secara keseluruhan siklus SPMI berserta dengan instrumen pendukungnya dirancang untuk memfasilitasi berlangsungnya pengembangan sistem peningkatan mutu secara berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*).

Apabila hasil evaluasi diri program studi dan audit mutu internal menunjukkan bahwa standar mutu yang telah ditetapkan belum tercapai, maka harus segera dilakukan tindakan perbaikan untuk memenuhi standar tersebut.

Sebaliknya apabila hasil evaluasi diri dan audit menyatakan bahwa standar mutu yang ditetapkan telah tercapai, maka pada pelaksanaan siklus selanjutnya standar mutu tersebut ditingkatkan melalui *benchmarking*, yakni dengan membandingkan standar antar bagian internal Unsrat maupun dengan standar eksternal.

Hal tersebut dibahas di dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan audit mutu internal sebagai bagian penetapan bentuk tindak lanjut yang diperlukan terhadap hasil audit mutu internal. RTM juga membahas dan menetapkan pihak-pihak yang berwenang dan bertanggung jawab di dalam pelaksanaan tindak lanjut tersebut yang dapat meliputi seluruh jenjang yang ada di dalam struktur organisasi mulai dari program studi sendiri, fakultas, dan bahkan universitas. Bentuk tindak lanjut juga dapat berupa program pengembangan yang disusun untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi program studi untuk selanjutnya disediakan pendanaannya pada tahun anggaran berikutnya.

Koordinasi program studi untuk pelaksanaan penjaminan mutu untuk di tingkat universitas, selain dengan Lembaga Penjaminan Mutu, program studi

juga berkoordinasi dengan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Pembelajaran (LP3) yang bertanggung jawab di dalam kajian penyelenggaraan proses pembelajaran dan kurikulum program studi. Tindak lanjut dari adanya kebutuhan peningkatan kualitas dan relevansi kurikulum serta sistem pembelajaran dilakukan dengan difasilitasi oleh LP3. Hasilnya, sebagai contoh, adalah pembaharuan kurikulum program studi dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dengan dihasilkannya modul-modul pembelajaran yang diperlukan.

Pelaksanaan penjaminan mutu internal di program studi Agroteknologi juga dilakukan dalam bentuk evaluasi berkala terhadap kinerja dosen prodi. Pelaksanaan evaluasi dilakukan menggunakan instrument Laporan Kinerja Dosen di mana secara individu setiap dosen mengisi kinerja bidang pendidikan, penelitian, peengabdian kepada masyarakat serta kegiatan penunjang. Sementara untuk dosen dengan jabatan guru besar diwajibkan mengisi kinerja menyangkut tugas khusus penulisan buku, menghasilkan karya ilmiah dan menyebarkan gagasan. Evaluasi dilakukan per semester sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal

Program studi secara konsisten juga melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) sebagai bagian dari pelaksanaan penjaminan mutu program studi Agroteknologi di mana secara berkala program studi mengikuti kegiatan akreditasi yang dilakukan oleh lembaga eksternal yaitu Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Pelaksanaan akreditasi oleh BAN PT ini juga merupakan bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi program studi Agroteknologi terhadap masyarakat dan berbagai pihak yang terkait dengan layanan program studi. Program studi juga secara konsisten dan berkala melaporkan pelaksanaan tri dharma segenap komponen program studi pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDIKTI) sebagai bentuk pertanggung-jawaban program studi secara organisasi dan juga kepada masyarakat. Ke depannya program studi juga akan mengembangkan system penjaminan mutu eksternalnya dengan melibatkan lembaga independen lainnya yang diakui pemerintah untuk melakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pendidikan tinggi di program studi.

2.5 Umpan Balik

Apakah program studi telah melakukan kajian tentang proses pembelajaran melalui umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni, dan pengguna lulusan mengenai harapan dan persepsi mereka? Jika Ya, jelaskan isi umpan balik dan tindak lanjutnya.

Umpan Balik dari (1)	Isi Umpan Balik (2)	Tindak Lanjut (3)
Dosen	<p>Sarana perkuliahan dan praktek yang tidak menunjang seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penerangan ruangan, LCD dan ruangan yang tidak cukup - Ruang yang tidak bersih - Ketersediaan WC yang tidak memadai - Cara berpakaian mahasiswa yang kurang rapih - Fasilitas praktikum kurang - Masih kurangnya akses internet di lingkungan fakultas. 	<p>PS mengusulkan perbaikan dalam sarana dan prasarana ke Fakultas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan penerangan ruang kuliah, pengadaan LCD dan penjadwalan penggunaan ruangan - Pengadaan jasa <i>cleaning service</i> - Pengadaan WC yang memadai - Pembuatan <i>banner</i> yang berisi tata tertib berpakaian mahasiswa - Perbaikan <i>green house</i> dan pengadaan alat laboratorium yang dibutuhkan - Penambahan akses <i>point</i> untuk internet.
Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangsiapan dosen dalam kuliah - Transparansi sistem penilaian - Fasilitas praktikum kurang - Organisasi pembelajaran perlu diperbaiki 	<p>Tindak lanjut prodi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PS mewajibkan setiap mata kuliah memiliki RPS agar setiap dosen siap mengajar dan harus menguasai materi yang akan diajarkan - Mengevaluasi hasil EDOM setiap akhir semester.
Alumni	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu peningkatan citra PS - Belum efektif dalam peran alumni dalam membantu PS 	<ul style="list-style-type: none"> - Perlu Sosialisasi tentang perkembangan dan prestasi dari program studi (PS) - Mengundang alumni dalam kegiatan PS.
Pengguna lulusan	Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris, IT dan Kerja Sama	<ul style="list-style-type: none"> - Memberi Tugas Membaca dan Menerjemahkan dalam Bahasa Inggris - Menugaskan mahasiswa mencari literatur lewat internet - Kuliah berbasis <i>e-learning</i> - Presentasi Kelompok - Perlu Sosialisasi tentang perkembangan dan prestasi dari program studi (PS).

2.6 Keberlanjutan

Jelaskan upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini, khususnya dalam hal:

- a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa:
 - Sosialisasi melalui *leaflet*, media cetak (koran, majalah umum) dan media elektronik (radio, internet), visitasi ke Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan untuk menjelaskan keunggulan Prodi dihubungkan dengan potensi daerah Sulut dan negara Indonesia sebagai negara agraris serta berbagai keberhasilan para lulusan baik sebagai Pegawai Negeri Sipil (Eksekutif, Legislatif dan Edukatif) maupun sebagai Wirausahawan.
 - Memfasilitasi beasiswa bagi para mahasiswa berprestasi yang berlatar belakang ekonomi lemah.
- b. Upaya peningkatan mutu manajemen:
 - Membuat laporan kinerja dosen dan evaluasi mutu internal (EMI) secara transparan dan jujur yang disepakati bersama seluruh civitas akademika program studi kepada Pimpinan Fakultas.
 - Menugaskan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa secara proporsional sesuai kapabilitas dan kompetensi masing-masing.
 - Mengutamakan pola pelayanan dan pengabdian bukan kekuasaan.
- c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan:
 - Mewajibkan setiap dosen untuk melaksanakan tugas secara bertanggung jawab sesuai uraian tugas dalam Undang-Undang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah tentang Pendidikan Tinggi, berbagai Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional dan Dirjen Dikti tentang kewajiban Dosen sesuai tuntutan Beban kerja dosen, Kode etik Dosen dalam Pedoman Studi Fakultas untuk mengimplementasikan kompetensi pedagogik, profesional, pribadi dan sosial.
 - Menciptakan suasana akademik yang menstimulasi mahasiswa untuk senantiasa terkondisi belajar aktif baik secara individual maupun kolektif di kampus dan di luar kampus.

- Memotivasi dan memfasilitasi mahasiswa agar gemar mencari dan menemukan ipteks serta mengkaji, melakukan inovasi dan merelevansikannya ke dalam kehidupan riil sehari-hari bagi kesejahteraan banyak orang.
 - Melaksanakan secara konsisten Tridharma Perguruan Tinggi bagi pengembangan kualitas intelektual dan moral.
- d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan:
- Berinisiatif menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga terkait seperti antar Perguruan Tinggi (Konsorsium) melalui program pertukaran dosen dan mahasiswa dalam rangka berbagi pemahaman dan pengalaman selama satu minggu atau satu bulan atau satu semester; dengan Pemerintah misalnya Dinas Pertanian untuk mengevaluasi dan mengembangkan teori dan praktek sekitar Agroekoteknologi yang kontekstual dan kontemporer; dengan Perusahaan dalam rangka implementasi ipteks dan penyaluran tenaga kerja.
 - Meningkatkan hubungan yang intens dengan lembaga-lembaga kemitraan yang berfungsi sebagai donatur atau pengembang kurikulum.
- e. Upaya dan prestasi memperoleh dana hibah kompetitif:
- Menyampaikan laporan *data base* mahasiswa dan EMI serta AMI yang jujur, realistis, transparan dan tepat waktu ke DIKTI pada setiap semester.
 - Menyampaikan laporan beban kinerja dosen yang jujur, realistis, transparan dan tepat waktu pada setiap semester.
 - Meningkatkan kualitas penyelenggaraan tridharma Perguruan Tinggi di PS.
 - Mengikuti akreditasi Prodi oleh Badan Akreditasi Nasional.
 - Mengajukan proposal Program Hibah Kompetitif ke DIKTI.

